

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN.

Dalam bab ini, peneliti ingin menyajikan dan mendeskripsikan data data hasil dari penelitiannya, yaitu hasil penelitian di lapangan dengan pengamatan. baik dengan cara observasi, dokumentasi dan wawancara yang di diskusikan berdasarkan teori dan konsep dari bab sebelumnya yang di uraikan berdasarkan masalah penelitian mencakup peran kesehatan dan gizi anak terhadap potensi kognitif AUD di RA perwanida brawijaya pamekasan, sebagai berikut.

A. PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN.

1. Profil Sekolah RA Perwanida Brawijaya.

RA Perwanida Pamekasan mulai beroperasi pada tahun 2012 tepatnya pada tanggal 31 Juli 2012 yang diprakarsai oleh Bapak H. Nurmaluddin, SE, M.Pd selaku kepada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pamekasan. RA Perwanida Pamekasan diresmikan pada tanggal 21 September 2012 oleh Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Propinsi Jawa Timur yang pada saat itu yang menjabat Bapak Drs. H. Sujak. Dengan jumlah murid 22, dan jumlah guru 10 dan yang ditunjuk menjadi Kepala RA adalah Ibu Nurhasunah, S.Ag. guru MTsN Parteker.

Pada tahun pembelajaran 2013-2014 RA Perwanida memiliki 6 rombongan belajar, jumlah guru 18 ditambah satu tenaga kependidikan. Sedangkan kepala RA Perwanida Pamekasan saat itu Ibu Subhanatun S.Pd.I. Beliau menjabat Kepala RA Perwanida Pamekasan hingga akhir tahun pembelajaran 2014-2015

karena pada bulan Juli 2015 yang bersangkutan dipindah tugaskan sebagai guru agama pada SDN PANEMPAN 1, dan beberapa bulan kemudian menjadi pengawas PAIS di lingkungan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pamekasan. Sementara guru yang ditunjuk sebagai pelaksana tugas (Plt.) Kepala RA Perwanida Pamekasan adalah Bapak ALIWAFI, S.Pd.I. dari Tahun Pembelajaran 2015-2016 sampai 31 maret 2018, karena beliau telah dilantik dan dikukuhkan sebagai pengawas RA kecamatan proppo, dan sejak tanggal 01 April 2018 yayasan perwanida telah mengangkat HANAWIYATUL LAILY, S.PdI sebagai kepala RA Perwanida Brawijaya Pamekasan

Alhamdulillah selama kurun waktu 5 tahun mulai Tahun Pembelajaran 2012-2013 hingga Tahun Pembelajaran 2016-2017 ,RA Perwanida sudah terakreditasi dengan peringkat B. Hal ini bisa terlaksana tiada lain karena kerjasama yang baik antara Pengurus Yayasan Perwanida Pamekasan, Kepala RA Perwanida Pamekasan dan semangat yang tinggi dari Pendidik dan Tenaga Kependidikan serta para Wali Murid RA Perwanida Pamekasan yang tergabung dalam organisasi Persatuan Orang Tua Murid (POM). Dengan demikian aktifnya organisasi POM RA Perwanida Pamekasan merupakan motor penggerak RA Perwanida Pamekasan saat ini dan yang akan datang.

2. Identitas lembaga RA Perwanida Brawijaya.

- a. Nama Lembaga : RA.PERWANIDA BRAWIJAYA
- b. Alamat / Desa : Jln. Brawijaya no. 5 RT.05 RW.01
- Kecamatan : Pamekasan
- Kabupaten : Pamekasan

- Propinsi : Jawa Timur
- Kode Pos : 69317
- No. Telepon : 082335376455
- c. Nama Yayasan : Perwanida Pamekasan
- d. Status Sekolah : Swasta
- e. Status Lembaga RA : Swasta
- f. No. SK Kelembagaan : RA PERWANIDA
- g. NSM : 10123580556
- h. NPSN : 69748950
- i. Tahun didirikan : 2012-2021
- j. Status Tanah : Hak Pakai
- k. Luas Tanah : -
- l. Nama Kepala Sekolah : Hanawiyatul Laily, S.Pd.I
- m. No. SK Kepala Sekolah -
- n. Masa Kerja Kepsek : 3 Tahun 5 Bulan
- o. Status Akreditasi : B
- p. No. Dan SK Akreditasi : B 02844.

3. Visi, Misi dan Tujuan RA Perwanida Brawijaya.

Adapun visi dan misi serta tujuan dari RA perwanida brawijaya yang sudah ditetapkan oleh lembaga sebagai berikut :

a. Visi RA Perwanida Brawijaya

Terwujudnya Generasi Yang Bermain, Bertaqwa, Berahlakqul, Karimah, Cerdas, Dan Terampil.

Indikator Visi RA Perwanida Brawijaya

- 1) Unggul dalam pengembangan kurikulum yang visible.
- 2) Terwujudnya pendidikan yang relevan dan berdaya saling tinggi.
- 3) Unggul dalam pembelajaran yang kreatif dan inovatif.
- 4) Membentuk peserta didik yang berakhlakul karimah.
- 5) Menumbuhkan penghayalan dan pengamalan ajaran islam sehingga peserta didik menjadi tekun beribadah, jujur, disiplin, sportif, tanggung jawab, percaya diri, hormat pada orang tua, dan guru serta menyayangi sesama.
- 6) Melaksanakan pembelajaran ekstrakurikuler sesuai dengan bakat dan minat sehingga setiap peserta didik memiliki ke unggulan belajar mandiri dan berbagai lomba akademik/ non akademik.

b. Misi RA Perwanida Brawijaya

- 1) Berupaya menanamkan nilai-nilai keamanan kepada anak didik melalui pengembangan agama islam
- 2) Berupaya menanamkan nilai-nilai ketaqwaan kepada anak didik melalui pembiasaan aktivitas sehari -hari
- 3) Memberikan bimbingan dan arahan dalam mempersiapkan insan yang berakhlakul kalimah melauai pembiasaan dan suri tauladan dari segenap guru
- 4) Melaksakan pembelajaran sesuai dengan kurikulum serta memperhatikan tumbuh kembang dan kemampuan anak.

- 5) Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan minat, bakat dan kebutuhan anak.

c. Tujuan RA Perwanida Brawijaya.

- 1) Tertanamnya nilai-nilai keimanan pada diri anak dalam mengamalkan ajaran agaman islam
- 2) Tertanamnya nilai-nilai ketaqwaan dalam diri anak dalam mengamalkan ajaran agama islam
- 3) Menjadikan anak yang berakhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari
- 4) Menjadikan anak yang mampu berkembang sesuai dengan fase perkembangannya.
- 5) Menjadikan anak yang mampu berkembang sesuai dengan bakat, minat dan sesuai dengan kebutuhannya.

4. Deskripsi Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) RA Perwanida Brawijaya.

Dibawah ini merupakan deskripsi kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru Bersama anak anak di RA perwanida brawijaya sebagai berikut :

KEGIATAN PAGI

- a. Mengucapkan salam, menyambut anak datang, berbaris
- b. Membaca 2 kalimah syahadat, ikrar, mars.RA,yel-yel, asmaul husna,rukun islam, rukun iman , sifat wajib, sifat muhal dll (sesuai jadwal harian).

BIMBINGAN BACA QUR'AN

- a. Membaca bersama sama dengan menggunakan peraga tilawati
- b. Membaca secara bergantian dengan menggunakan tilawati

KEGIATAN PEMBUKAAN

- a. Mengucap salam, berdo'a sebelum belajar, hafalan surat-surat pendek , bernyanyi sesuai tema
- b. Menginformasikan tema
- c. Melakukan kegiatan saintifiks sesuai tema

KEGIATAN INTI

- a. Kegiatan yang mengaktifkan perhatian, kemampuan dan sosial emosi anak.
- b. Mengacu pada tema
- c. Memberi kesempatan pada anak untuk bereksplorasi dan bereksperimen
- d. Kegiatan yang meningkatkan pengertian dan konsentrasi
- e. Kegiatan– kegiatan yang dapat dipilih anak untuk memmunculkan inisiatif, kemandirian dan kreatifitas anak
- f. Kegiatan yang dapat membantu dan mengembangkan kebiasaan anak dalam kebaikan

Catatan: Tuntas, Praktek dan Individual/Klasikal

PENDIDIKAN MAKAN

Mengajarkan pengetahuan tentang makanan dan minuman (konsep halal, haram, beramal, pengetahuan tentang nutrisi yang terkandung di dalam makanan) serta leadershif dan tatacara makan yang tepat serta sesuai aturan yang di contohkan Rasulullah SAW.

KEGIATAN PENUTUP

- a. Hafalan hadits dan doa – doa harian, pengenalan bahasa arab, bahasa inggris, pengembangan berhitung (sesuai jadwal harian)
- b. Menyampaikan kegiatan yang menarik untuk hari esok. Merapikan peralatan dan mentertibkan kegiatan pulang.

5. Data Pendidik dan Kependidikan RAperwanida Brawijaya.

Tabel 4.1 Data Pendidik dan kependidikan RA perwanida

NO	NAMA GURU	JENIS KELAMIN
1	Hanawiyatul laily, S.Pd,I.	Perempuan
2	Hafifah, S.Pd,I.	Perempuan
3	Hj sulaisiya S, Pd,I.	Perempuan
4	Achmad jauzi S.Pd,I.	Laki laki
5	Nafsul mutmainnah S, Pd.	Perempuan
6	Siti nuraisyah jamil S, Ag.	Perempuan
7	Sitti sri hayani S.Pd,I.	Perempuan
8	Danita damayanti S. Pd.	Perempuan
9	Nurul fajariyah S.Pd,I.	Perempuan
10	Lailatul fajariyah S.Pd,I.	Perempuan
11	Roiha S.Pd,I.	Perempuan
12	Hj, Sitti salamah, S, Ag.	Perempuan
13	Karunia laili fitriyah S.Pd,I.	Perempuan
14	Emil musthofa, S.Pd,I.	Laki laki
15	Sugeng gunawan, S, Kom.	Laki laki

6. Data Siswa Kelompok A2 RA Perwanida Brawijaya

Tabel 4. 2 Data Siswa kelompok A2 RA perwanida

NO	NAMA ANAK	JENIS KELAMIN
1	Alula	Perempuan
2	Raghif	Laki laki
3	Nindi	Perempuan

4	Audy	Perempuan
5	Qila	Perempuan
6	Gheisya	Perempuan
7	Rania	Perempuan
8	Jihan	Perempuan
9	Fatih	Laki laki
10	Al	Laki laki
11	Syafda	Laki laki
12	Izzi	Laki laki
13	Raka	Laki laki
14	Raesha	Perempuan
15	Rani	Perempuan

7. Pakaian Seragam Anak RA Perwanida Brawijaya.

1. Kelompok A dan B:

Senin + Selasa : Biru - Putih

Rabu + Kamis : Coklat - Krem

Jumat : Kaos Olah Raga

Sabtu : Busana Muslim (Pink Kotak-kotak)RA

2. Siswa berpakaian seragam lengkap dan rapi, dan tidak diperkenankan memakai perhiasan secara berlebihan.

3. Siswa harus memakai sepatu dan kaos kaki.

8. Jadwal Harian Kelompok A dan B RA Perwanida Brawijaya.

Tabel 4. 3 Jadwal Harian kelompok A dan B

No	Waktu	Uraian
1	07.00 - 07.10	Berbaris, Membaca 2 kalimah syahadat, ikrar, mars.RA,yel-yel, asmaul husna,rukun islam, rukun iman , sifat wajib, sifat muhal dll (sesuai jadwal harian). Jumat : senam bersama
2	07.10-07.55	Bimbingan baca Qur'an (klasikal & baca simak tilawati)
3	08,00-08.15	Salam , do'a sebelum belajar,Hafalan Surat-surat pendek ,bernyanyi sesuai tema,Bercakap-cakap tentang tema hari ini
4	08.15 - 09.15	Kegiatan Inti, (sainstifik)
5	09.15 - 09.30	Cuci Tangan, Makan, Gosok Gigi& Toilet Training
6	09.30 - 10.00	Hafalan hadist, hafalan do'a, pengembangan berhitung, (sesuai jadwal), Tanya Jawab, Pulang

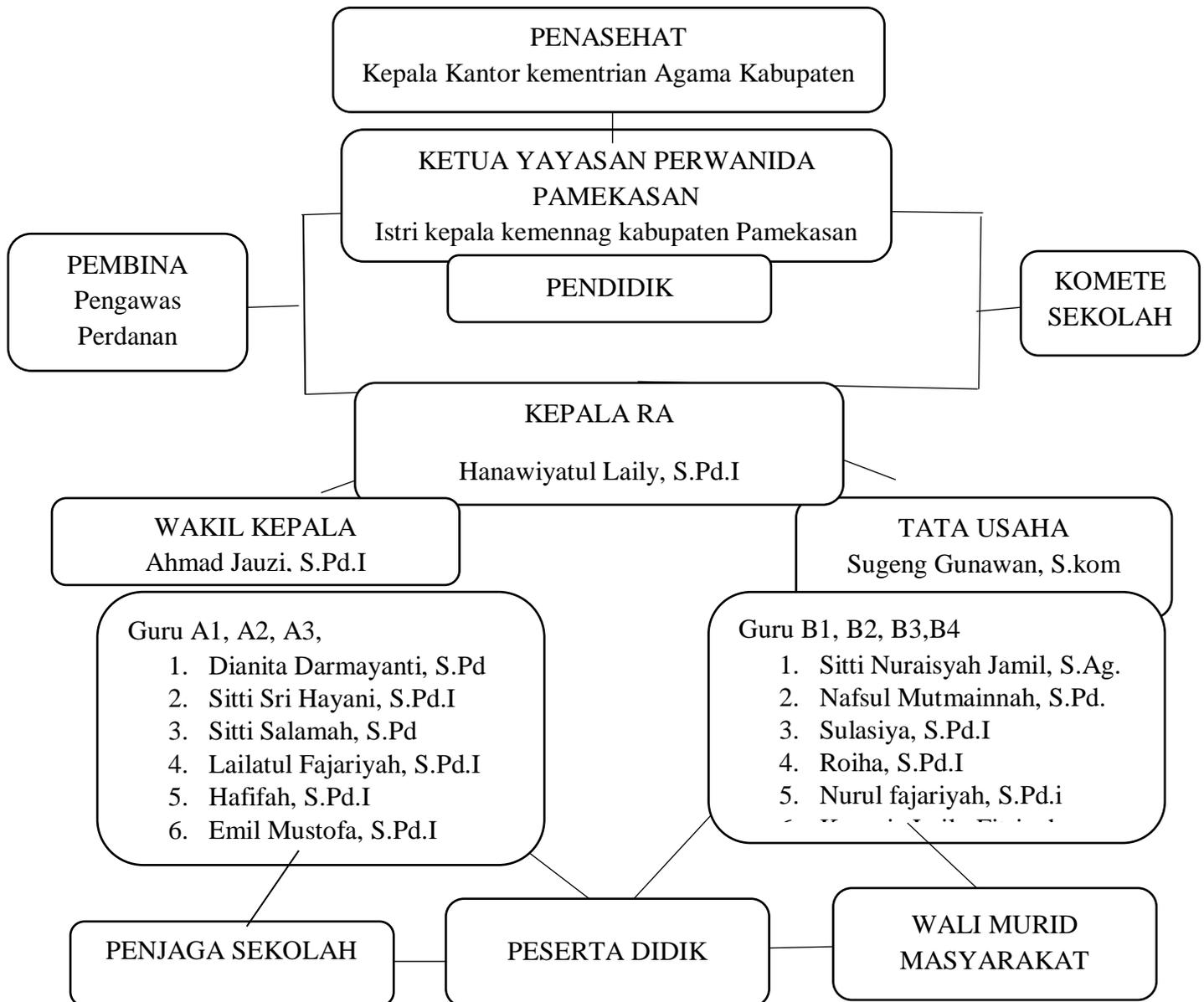
9 . Jadwal Kegiatan Bulanan RA Perwanida Brawijaya.

Tabel 4.3 Jadwal Kegiatan bulanan RA perwanida

BULAN ISLAM	BULAN MASEHI	KEGIATAN
Dzulqo'dah	Juli 2017	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Pertemuan wali murid baru (sosialisasi program) ✓ DDTK (deteksi dini tumbuh kembang anak)
Dzulhijjah	Agustus	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Out Bond/senam bersama di halaman pendopo bupati pamekasan ✓ Tambahan Gisi
Muharrom 1440 H	September	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Pengenalan manasik haji ✓ Kegiatan puncak tema 'Profesi' berupa kegiatan BAZAR ✓ Lomba mamamia [melukis bersama anak] dan lomba adzan ✓ Menyantuni anak yatim
Shofar	Oktober	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Tambahan Gisi ✓ Pertemuan POM ✓ Out bood di luar sekolah (sesuai jadwal kelas)
Rabiul Awwal	November	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Nonton bareng video macam-macam binatang ✓ Pemeriksaan kesehatan ✓ Pertemuan POM ✓ Peringatan maulid Nabi Muhammad SAW
Rabiul Tsani	Desember	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Evaluasi semester 1 ✓ Pembagian BLP
Jumadil Awwal	Januari 2018	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Pertemuan POM ✓ Study Toor
Jumadil Akhir	Pebruari	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Penambahan gizi anak ✓ Pertemuan POM

Rajab	Maret	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Pemeriksaan kesehatan ✓ Kegiatan tengah semester
Sya'ban	April	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Pertemuan POM ✓ Peringatan isro' mi'roj ✓ Karya wisata (pengenalan tempat rekreasi)
Ramadhan	Mei	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Evaluasi semester 2 ✓ Pondok Ramadhan Tahun 1440 H ✓ Pengumpulan zakat fitrah ✓ Penyaluran zakat fitrah
Syawal	Juni 2018	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Lomba akhir tahun pelajaran 2018-2019 ✓ Gelar pentas seni dan lepas pisah ✓ Pembagian BLP

11. Struktur Kepengurusan Satuan Lembaga RA Perwanida Brawijaya.



Gambar 4.1 Struktur Kepengurusan

Berikut ini, peneliti memaparkan data hasil dari kegiatan penelitiannya yang paling dianggap penting yang sudah di peroleh dari hasil penelitiannya, baik berupa dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi tentang peran kesehatan dan gizi anak terhadap kemampuan kognitif anak usia dini di RA perwanida brawijaya pamekasan, pada hal ini peneliti mengambil bagaimana peran kesehatan dan gizi anak terhadap kemampuan kognitif nya.

Ada tiga fokus yang akan dijelaskan peneliti, pertama : bagaimana kondisi kesehatan anak di RA perwanida brawijaya?. Kedua : bagaimana asupan gizi anak di RA perwanida brawijaya ? ketiga : apakah kesehatan dan gizi anak sangat berperan penting terhadap kemampuan kognitif anak usia dini di RA perwanida brawijaya?

Untuk mendapatkan data data diatas, terkait dengan peran kesehatan dan gizi anak terhadap kemampuan kognitif anak usia dini di RA perwanida brawijaya. Peneliti melakukan penelitian pada hari selasa tanggal 21 desember 2021 sampai 04 januari 2022, peneliti melakukan observasi dalam kegiatan belajar mengajar serta melakukan wawancara bersama kepala sekolah, serta guru kelas di RA perwanida.

Berikut ini peneliti akan memaparkan data hasil dari penelitian tentang Peran Kesehatan dan Gizi Anak Terhadap kemampuan Kognitif anak usia dini di RA Perwanida Brawijaya Pamekasan, yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi sebagai berikut :

1. Kondisi Kesehatan Anak di RA Perwanida Brawijaya Pamekasan.

Pengalaman pertama yang dilakukan peneliti untuk mengetahui kondisi kesehatan anak, yaitu peneliti melakukan pengamatan dalam proses kegiatan belajar mengajar anak-anak di RA Perwanida. Dan kondisi kesehatannya cukup baik, sehingga proses belajar mengajarnya sangat nyaman dan menyenangkan. Karena ini kondisi kesehatan anak, maka peneliti melakukan pengamatan pada kondisi kesehatan anak di RA Perwanida Brawijaya Pamekasan.

Dalam memaparkan hasil penelitian mengenai kondisi kesehatan anak di RA Perwanida, peneliti melakukan observasi dan wawancara kepada kepala sekolah beserta guru kelas untuk mendapatkan data mengenai kondisi kesehatan anak, di samping itu, peneliti juga melakukan observasi untuk mendapatkan data terkait kondisi kesehatan anak di RA perwanida, dibawah ini peneliti akan mendeskripsikan hasil dari observasi, wawancara dan dokumentasi sebagai berikut :

a. Hasil Observasi

Untuk memperoleh data di lapangan terkait kondisi kesehatan anak, peneliti telah melakukan observasi sebanyak 3 kali, observasi yang dilakukan peneliti bertujuan untuk mengetahui secara mendalam kondisi kesehatan anak di RA Perwanida, berikut ini peneliti memaparkan hasil observasi yang telah dilakukan:

Observasi pertama, peneliti melihat kondisi kesehatan anak di RA Perwanida, pada kegiatan awal sebelum masuk kelas, anak-anak terlebih dahulu berbaris berbaris di halaman sekolah untuk membaca Asmaul Husna, sifat-sifat Allah dan utusannya serta yel-yel RA perwanida, anak-anak disana sangat

kompak dan ceria dalam kegiatan tersebut, dan dari kegiatan itu, guru dan orang tua dapat mengetahui bahwa anak sehat atau tidak dari mimik wajah masing masing anak dan juga sikap anak, setelah itu mereka masuk kelas dengan di dampingi oleh guru masing, sesampainya dikelas anak anak belajar dengan baik dan suka bertanya pada gurunya jika ada yang mereka belum pahami, pada observasi kedua, peneliti melihat kondisi kesehatan anak di RA Perwanida, pada kegiatan awal sebelum masuk kelas anak anak berkumpul di halaman sekolah, karena hari jum at, anak anak melaksanakan senam bersama yang di pandu oleh ustadzah yang sedang piket, pada kegiatan tersebut anak anak begitu antusias dan bersemangat mengikuti gerakan gerakan senam, setelah selesai guru membawa sebuah kotak, untuk anak anak bershodaqoh di hari jum at untuk anak yatim, yang dilakukan setiap hari jum at, dalam kegiatan tersebut guru mengajarkan pada anak untuk tetap peduli terhadap anak yatim, setelah selesai anak anak masuk ke kelas dengan didampingi oleh wali kelas masing masing, pada observasi ketiga, peneliti melihat kondisi kesehatan anak di RA Perwanida, pada kegiatan awal sebelum masuk kelas, seperti biasa anak anak berkumpul di halaman sekolah untuk kegiatan baris berbsris, mereka sangat senang sekali dan berlomba lomba ketika guru meminta salah satu anak untuk memimpin menyanyikan lagu RA perwanida, setelah selesai guru memanggil satu persatu anak anak untuk masuk kelas, dengan di dampingi oleh wali kelas masing masing.

b. Hasil Wawancara

Setelah menjelaskan hasil observasi, peneliti juga melakukan wawancara terhadap kepala sekolah RA Perwanida pada hari selasa, tanggal 21 desember 2021. Peneliti melakukan wawancara untuk mengetahui Peran Kesehatan Dan Gizi Anak Terhadap kemampuan Kognitif anak usia dini di RA Perwanida Brawijaya Pamekasan, sejalan dengan hasil wawancara bersama ustadzah Hanawiyatul Lailiy, selaku kepala sekolah RA Perwanida tentang bagaimana kondisi kesehatan anak di RA Perwanida Brawijaya Pamekasan sebagai berikut :

“Kondisi kesehatan putra putri RA perwanida terbilang sangat baik. karna dalam setiap harinya hampir tidak ada anak yang absen, walaupun ada mungkin hanya sebulan sekali”.¹

Sejalan dengan hasil wawancara bersama ustadzah Yanti selaku guru kelompok A1, sesuai hasil wawancara sebagai berikut :

“Alhamdulillah, kalau dibilang 100 % tidak, kalau secara 80 % Alhamdulillah sehat.”²

Senada dengan hasil wawancara bersama ustadzah Ifa selaku guru kelompok A3, sesuai hasil wawancara sebagai berikut :

“Iya selama ini, Alhamdulillah mulai masuk selama pandemi, mereka tetap dalam keadaan sehat, yaa Cuma biasa satu, dua anak, ada batuk pileknya. Tapi Alhamdulillah semuanya rata rata sehat.”³

Sejalan dengan hasil wawancara bersama ustadzah Lilik selaku guru kelompok A2, sesuai hasil wawancara sebagai berikut :

¹ Hanawiyatul laily, kepala sekolah RA perwanida brawijaya pamekasan, wawancara langsung, selasa 21desember 2021.

² Dianita Darmayanti, guru kelas kelompok A1 RA perwanida brawijaya pamekasan, wawancara langsung selasa 21desember 2021.

³ Hafifah, guru kelas kelompok A3 RA perwanida brawijaya pamekasan, wawancara langsung, selasa 21desember 2021.

“Alhamdulillah, selama ini kita seoptimal mungkin memantau dan memprioritaskan kesehatan anak, meskipun demikian ada satu, dua anak ada batuk pileknya, apalagi sekarang masih suasana pandemi”.⁴

Berdasarkan hasil wawancara, dapat ditemukan bahwa selama ini kesehatan anak di RA Perwanida Brawijaya Pamekasan cukup baik, karna guru dan kepala sekolah sudah memantau dan menjaga kesehatan anak, sehingga proses belajar anak disekolah dapat berjalan dengan semestinya. Meskipun hanya satu atau dua anak yang mengalami batuk dan pilek, mungkin hal tersebut anak masih penyesuaian terhadap cuaca, apalagi di masa pandemi seperti sekarang ini.

Sejalan dengan hasil wawancara yang diungkapkan oleh ustadzah Hanawiyatul Laily, selaku kepala sekolah RA Perwanida, tentang bagaimana cara guru mengetahui bahwa anak anak di RA Perwanida Brawijaya Pamekasan itu sehat:

“Untuk mengetahui kondisi anak itu sehat dan tidaknya, maka pada saat jurnal pagi di pembiasaan kegiatan berbaris, itu sudah kelihatan mana anak yang terganggu kesehatannya, dan mana anak yang benar benar fit. Jika anak terganggu kesehatannya maka Pertanyaan akan terlihat dari wajah sang anak, yaitu murung, buram dan kurang bersemangat. Namun, jika anak yang sehat mereka akan ceria, happy dan bersemangat.”⁵

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa untuk mengetahui anak itu sehat atau tidaknya, guru dan kepala sekolah dapat melihat dari mimik wajah sang anak, diwaktu kegiatan baris berbaris sebelum masuk kelas, dari sana guru dapat melihat jika anak kurang fit, maka akan ditandai dari wajah mereka yang murung, kurang

⁴Karunia laili fitriyah, guru kelas kelompok A2 RA perwanida brawijaya pamekasan, wawancara langsung, selasa 21desember 2021.

⁵ Hanawiyatul laily, kepala sekolah RA perwanida brawijaya pamekasan, wawancara langsung, selasa 21desember 2021.

bersemangat dan mengantuk. Namun, sebaliknya, jika anak-anak sehat, dapat ditandai dengan wajah mereka yang ceria dan bersemangat.

Senada dengan hasil wawancara bersama Ustadzah Yanti, selaku guru kelompok A1 sebagai berikut :

“Pedomannya adalah absensi, tingkat kehadirannya, kemudian laporan dari wali murid, tentang ketidakhadirannya, misalkan sakit”.⁶

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ustadzah Yanti, peneliti dapat menyimpulkan bahwa untuk melihat apakah anak itu sehat atau tidaknya, beliau berpedoman pada tingkat kehadiran anak ke sekolah.

Sejalan dengan hasil wawancara diatas, Ustadzah Lilik selaku guru kelompok A2 juga mengatakan :

“Dari anak-anak berperilaku dalam kesehariannya, serta menjawab pertanyaan, dari anak berinteraksi dengan teman temannya, berinteraksi dengan Ustadzahnya, dan kalau anak sehat itu happy, senang menerima pelajaran, tapi kalau anak tidak sehat itu kebalikannya, anak loyo, tidur, males belajar dan sebagainya”.⁷

Ustadzah Ifa selaku guru kelompok A3 juga menyampaikan bahwa :

“Di perwanida guru-guru mengetahui bahwa anak itu sehat dari aktivitasnya di kelas, dan juga data dari tiap bulannya, dengan mengadakan penimbangan berat badan, pengukuran tinggi badan dan lingkar kepala, dan otomatis kalau hasil berat badannya itu naik, berarti anak itu sehat kan ? dan juga guru bisa mengetahui bahwa anak itu sehat dari aktivitas anak setiap harinya”.⁸

Berdasarkan hasil wawancara dapat ditemukan bahwa, ada beberapa cara yang dilakukan guru untuk mengetahui anak-anak itu sehat pertama, ketika

⁶ Dianita Darmayanti, guru kelas kelompok A1 RA perwanida Brawijaya Pamekasan, wawancara langsung, Selasa 21 Desember 2021.

⁷ Karunia Laili Fitriyah, guru kelas kelompok A2 RA perwanida Brawijaya Pamekasan, wawancara langsung, Selasa 21 Desember 2021.

⁸ Hafifah, guru kelas kelompok A3 RA perwanida Brawijaya Pamekasan, wawancara langsung, Selasa 21 Desember 2021.

kegiatan baris berbaris sebelum masuk kelas, disana guru dapat melihat anak sehat tidaknya, dari mimik wajah sang anak, kedua, tingkat kehadirannya, ketiga, ketika anak berinteraksi dengan teman sebayanya serta setiap bulan mengadakan penimbangan berat badan, pengukuran tinggi badan dan lingkaran kepala.

Sejalan dengan hasil wawancara bersama ustadzah Hanawiyatul Laily, selaku kepala sekolah RA Perwanida, tentang apa saja yang dilakukan guru agar kesehatan anak di RA Perwanida Brawijaya Pamekasan tetap terjaga :

“Salah satu program yang ada di RA perwanida untuk menjaga kesehatan imunitas bagi anak-anak yaitu yang pertama : menu sehat, jadi pada saat kegiatan form (pertemuan wali murid dengan kepala sekolah dan guru sudah disampaikan dan diinformasikan bahwa bekal anak harus sehat menunya. Kedua : di RA perwanida sendiri memprogramkan makanan sehat setiap satu bulan sekali, di minggu pertama dan yang meramu menu tersebut adalah guru sendiri. Ketiga : setiap hari, setelah makan anak-anak diberi vitamin C”.⁹

Hal senada juga disampaikan oleh ustadzah Lilik, selaku guru kelompok A2 beliau mengatakan:

“Yang jelas kerjasamanya dengan wali murid, terus diusahakan anak membawa bekal makanan sehat, terutama dihari jum at, anak-anak harus membawa bekal berupa nasi, karna pada hari jum at anak-anak banyak mengeluarkan tenaga seperti halnya senam, selebihnya itu, dihari-hari lainnya anak-anak boleh membawa makanan ringan yang sehat seperti halnya biskuit, roti maupun buah”.¹⁰

Berdasarkan pernyataan yang disampaikan oleh kepala sekolah dan guru RA Perwanida, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa yang dilakukan guru agar kesehatan anak tetap terjaga, guru meminta orang tua untuk membawakan

⁹ Hanawiyatul laily, kepala sekolah RA perwanida brawijaya pamekasan, wawancara langsung, selasa 21desember 2021.

¹⁰ Karunia laili fitriyah, guru kelas kelompok A2 RA perwanida brawijaya pamekasan, wawancara langsung, selasa 21desember 2021.

bekal yang sehat, serta pada hari jum'at disarankan membawa nasi. Karna pada hari tersebut, kegiatan anak lebih banyak mengeluarkan energi.

Hal senada juga disampaikan oleh ustadzah Ifa selaku guru kelompok A3 :

“Iya,,yang pertama dikelas saya yaitu, saya menekankan pada anak anak untuk sarapan pagi sebelum berangkat ke sekolah dan membawa bekal kesekolah dengan makanan yang sehat, dan juga setiap hari saya tanyakan dengan menunya, kadang ada Sebagian anak merasa malu untuk menjawab, iya saya bilang,, tidak usah malu sama ustadzah, meskipun sarapannya sama tahu atau tempe yang penting anak anak harus sarapan, dan juga suasana dimasa pandemi ini, anak anak harus tetap pakai masker dan cuci tangan sebelum makan”.¹¹

Senada dengan hasil wawancara di atas,maka ustadzah yanti, selaku guru kelompok A1 beliau mengatakan :

“Iya, jadi karna kita terbiasa dengan prokes jadi untuk anak anak yang batuk pilek, kami itu masih memberikan saran kepada orang tua untuk senantiasa tetap pakai masker. Jadi, tingkat penularannya untuk teman temannya masih bisa di minimalisir.”¹²

Berdasarkan hasil wawancara, maka dapat ditemukan bahwa ada beberapa cara yang dilakukan guru agar kesehatan anak tetap terjaga, pertama, guru sangat menyarankan orang tua untuk membawakan bekal anak kesekolah harus sehat, guru memprogram kegiatan makan bersama setiap satu bulan sekali, guru memberikan vitamin C, setiap hari jum at guru menyaran kan membawa nasi pada anak, serta selama pandemi guru sangat menyarankan kepada orang tua agar memakaikan masker pada anak, terutama anak yang pilek atau batuk sehingga tingkat penularannya masih bisa diminimalisir.

¹¹ Hafifah, guru kelas kelompok A3 RA perwanida brawijaya pamekasan, wawancara langsung, selasa 21desember 2021.

¹² Dianita Darmayanti, guru kelas kelompok A1 RA perwanida brawijaya pamekasan, wawancara langsung, selasa 21desember 2021.

c. Hasil Dokumentasi.

Dalam hal ini, setelah melakukan observasi dan wawancara Bersama kepala sekolah beserta para guru pada hari selasa tanggal 21 desember 2021, peneliti meminta dokumentasi dan juga beberapa dokumentasi lainnya yang berhubungan dengan kesehatan anak, seperti halnya foto anak sedang cuci tangan, hasil penimbangan berat badan anak, pengukuran tinggi badan, lingkaran kepala dan sebagainya.

2. Kondisi Gizi Anak di RA Perwanida Brawijaya Pamekasan

Pada pembahasan selanjutnya adalah tentang kondisi gizi anak di RA perwanida brawijaya pamekasan,

a. Hasil Observasi

Untuk memperoleh data di lapangan terkait kondisi gizi anak, peneliti telah melakukan observasi sebanyak 3 kali, observasi yang dilakukan peneliti bertujuan untuk mengetahui secara mendalam kondisi gizi anak di RA Perwanida, berikut ini peneliti memaparkan hasil observasi yang telah dilakukan:

Pada observasi pertama yang dilakukan peneliti untuk melihat kondisi gizi anak di RA Perwanida, setelah kegiatan belajar mengajar, pada jam istirahat anak-anak langsung mencuci tangannya di tempat yang sudah disediakan di kelas masing-masing, setelah itu anak-anak langsung mengambil bekal masing-masing yang mereka bawa dari rumah, dan tentunya dengan menu makanan yang sehat dan bergizi, sebelum makan, guru meminta anak-anak berdoa terlebih dahulu lalu mereka makan bersama, setelah selesai. Guru meminta anak-anak untuk membersihkan sampahnya dan berdoa bersama-sama sesudah makan, Pada

observasi kedua, yang dilakukan peneliti untuk melihat kondisi gizi anak di RA Perwanida, setelah kegiatan inti selesai, anak-anak langsung mencuci tangan mereka masing-masing yang sudah tersedia di kelas, setelah itu anak-anak langsung menganambil bekal mereka yang mereka bawa dari rumah, karena bertepatan dengan hari Jumat, semua anak-anak membawa nasi beserta lauk-pauknya, hal ini karena guru sudah menyarankan orang tua agar membawakan bekal berupa nasi pada anak, alasannya karena pada hari Jumat, kegiatan anak lebih banyak dibandingkan hari-hari biasa, sebelum makan terlebih dahulu membaca doa, setelah selesai anak-anak langsung makan dengan bekal yang mereka bawa dari rumah dan tentunya dengan menu yang berbeda-beda, Pada observasi ketiga, yang dilakukan peneliti untuk melihat kondisi gizi anak di RA Perwanida, pada kegiatan inti, dan kebetulan merupakan puncak tema, dengan tema “makanan kesukaanmu” guru meminta anak-anak untuk menghias donat, sesuai dengan kreativitas anak, dan tentunya dengan bahan-bahan yang disukai anak-anak serta baik untuk kesehatan anak, anak-anak sangat senang dengan kegiatan tersebut.

b. Hasil Wawancara.

Setelah menjelaskan hasil observasi, peneliti juga melakukan wawancara terhadap kepala sekolah di RA Perwanida pada hari Selasa tanggal 21 Desember 2021, peneliti melakukan wawancara untuk mengetahui Peran Kesehatan Dan Gizi Anak Terhadap kemampuan Kognitif anak usia dini di RA Perwanida, sejalan dengan hasil wawancara bersama Ustadzah Hanawiyatul Laily selaku

kepala sekolah RA Perwanida, tentang bagaimana asupan gizi anak di RA Perwanida sebagai berikut;

“Alhamdulillah, untuk asupan gizi anak di perwanida, terbilang baik yaa... karna sudah di wanti wanti dan dianjurkan kepada wali murid juga kepada putra putri perwanida sendiri, bahwa makanan yang harus di konsumsi setiap hari harus menu yang sehat, tidak hanya mengenyangkan tapi harus makanan yang sehat dan bergizi, sehingga kami tau bahwa anak mengonsumsi makanan yang sehat dari bekal anak-anak yang dibawa dari rumah, kadang anak membawa semacam biskuit, buah, malah anak-anak dianjurkan membawa nasi serta lauk pauknya”.¹³

Sejalan dengan hal diatas, ustadzah Yanti selaku guru kelompok A1 juga menyampaikan ;

“Alhamdulillah, sejak masuknya tatap muka dimasa pandemi seperti sekarang ini, kepala sekolah itu memberikan intruksi untuk memberikan makanan vitamin tambahan. Jadi, anak-anak setiap hari mendapatkan vitamin C untuk menjaga kesehatannya, dan untuk masalah gizi, kami sebulan sekali kita ada tambahan makanan bergizi. Dan Alhamdulillah untuk peningkatan gizi anak kami bekerja sama dengan orang tua agar senantiasa anak-anak tetap dijaga kesehatan dan gizinya”.¹⁴

Sejalan apa yang sudah dipaparkan diatas, ustadzah Ifa selaku guru kelompok A3 memaparkan ;

“Alhamdulillah iya baik, selain program sekolah memang menekankan pada tiap satu bulan ada makan Bersama, untuk penambahan gizi anak. Dan untuk menunya itu sesuai dengan kesukaan anak tapi tetap yang sehat. Dan dikelas saya itu, terutama dihari jum at mereka banyak aktivitas jadi mereka ditekankan bawa nasi / roti”.¹⁵

Senada dengan hasil wawancara diatas, ustadzah Lilik selaku guru kelompok A2 memaparkan ;

¹³ Hanawiyatul laily, kepala sekolah RA perwanida brawijaya pamekasan, wawancara langsung, selasa 21desember 2021.

¹⁴ Dianita Darmayanti, guru kelas kelompok A1 RA perwanida brawijaya pamekasan, wawancara langsung selasa 21desember 2021.

¹⁵ Hafifah, guru kelas kelompok A3 RA perwanida brawijaya pamekasan, wawancara langsung, selasa 21desember 2021.

“Iya, alhamdulillah asupan gizi anak baik, karna kami memantaunya melalui pengukuran tinggi badan, lingkaran kepala dan penimbangan berat badan anak, Alhamdulillah tiap bulannya itu naik, dan setiap harinya anak-anak itu sesudah makan pasti di kasih vitamin C dari sekolah, terus ada kerja samanya juga dengan pihak terkait puskesmas. Dan juga vitamin A nya dan obat cacing itu juga ada setiap bulannya, sudah ada progra”nya”.¹⁶

Berdasarkan hasil wawancara, dapat ditemukan bahwa asupan gizi anak-anak di RA Perwanida sudah terbilang baik, karna guru disana sangat menjaga serta memberi arahan kepada orang tua dan peserta didik, agar tetap mengomsumsi makanan yang sehat, sehingga gizi anak tetap terjaga. Dan juga dari sekolah setiap satu bulan sekali, ada kegiatan makan Bersama untuk penambahan gizi, pengukuran tinggi badan dan lingkaran kepala dan penimbangan berat badan anak, juga setiap hari setelah anak makan, mereka diberi vitamin C. dan pemberian vitamin A serta obat cacing setiap satu bulan yang sudah terprogram dan bekerja sama dengan pihak puskesmas.

Sejalan dengan hasil wawancara bersama kepala sekolah RA perwanida, ustadzah Hanawiyatul Laily selaku kepala sekolah RA Perwanida, tentang apa saja yang dilakukan guru agar gizi anak di RA Perwanida Brawijaya Pamekasan tetap terjaga. Maka beliau menjawab :

“Pertama, guru tidak henti hentinya memberikan pengarahan dan bimbingan tentang pola hidup sehat kepada Ananda serta kepada orang tua melalui grup whatsapp. Dan juga manakala para ustadzah sudah mengetahui bahwa kondisi anak tersebut kurang fit, maka anak itu diminta untuk pulang dan besoknya istirahat dirumah, baik itu melalui anak maupun orang tua langsung”.¹⁷

¹⁶ Karunia laili Fitriyah, guru kelas kelompok A2 RA perwanida brawijaya pamekasan, wawancara langsung, Selasa 21 Desember 2021.

¹⁷ Hanawiyatul Laily, kepala sekolah RA perwanida brawijaya pamekasan, wawancara langsung, Selasa 21 Desember 2021.

Dari hasil wawancara dengan kepala sekolah RA perwanida, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa yang dilakukan guru agar gizi anak tetap terjaga, guru selalu memberikan arahan pada anak-anak dan orang tua agar menjaga pola hidup sehat melalui diskusi langsung maupun via whatsapp dan juga ketika guru sudah melihat tanda-tanda pada anak kurang sehat, maka guru meminta anak istirahat di rumah.

Hal senada yang disampaikan oleh Ustadzah Lilik selaku guru kelompok A2 beliau mengatakan :

“Yang jelas kalau ada sedikit saja masalah ke anak, misalkan pilek atau batuk saya langsung berkomunikasi dengan orang tua, sehingga orang tua bisa berantisipasi dan juga guru demikian, ketika orang tua laporan”.¹⁸

Senada dengan hasil wawancara bersama Ustadzah Yanti selaku guru kelompok A1, beliau mengatakan :

“Kalau berhubungan dengan anak dikelas, guru ini senantiasa mengingatkan orang tua untuk memberikan atau membawakan bekal yang sehat dari rumah. Jadi, anak-anak diusahakan membawa bekal yang sudah mama siapkan. Entah itu buah atau makanan yang mama buat dari rumah, itu senantiasa kami sarankan untuk orang tua, apalagi kalau anaknya sudah mulai agak-agak batuk jadi kami sarankan kepada mama untuk tidak dibawakan makanan yang dapat mengganggu kesehatan anak, jadi kami itu sangat berhubungan dengan orang tua anak”.¹⁹

Hal senada juga disampaikan oleh Ustadzah Ifa selaku guru kelompok A3, beliau mengatakan :

“Selain makanan yang disarankan pada orang tua itu harus sehat, guru juga memberikan tambahan vitamin C setiap hari dari sekolah, setelah jam istirahat mereka makan bersama lalu setelah itu mereka dipanggil satu persatu untuk diberikan vitamin tersebut, awalnya sih anak-anak ada yang tidak mau karena kecut dan semacamnya.. .karena sudah dibiasakan akhirnya mereka mau juga”.²⁰

¹⁸ Karunia Laili Fitriyah, guru kelas kelompok A2 RA perwanida Brawijaya Pamekasan, wawancara langsung, Selasa 21 Desember 2021.

¹⁹ Dianita Darmayanti, guru kelas kelompok A1 RA perwanida Brawijaya Pamekasan, wawancara langsung, Selasa 21 Desember 2021.

²⁰ Hafifah, guru kelas kelompok A3 RA perwanida Brawijaya Pamekasan, wawancara langsung, Selasa 21 Desember 2021.

Berdasarkan hasil wawancara diatas, maka dapat ditemukan bahwa ada beberapa cara yang dilakukan guru agar gizi anak di RA Perwanida tetap terjaga yaitu guru selalu memberikan arahan dan bimbingan kepada orang tua agar menjaga pola hidup sehat, baik secara langsung maupun via WA, juga guru langaung berkomunikasi dengan orang tua jika ada sedikit masalah dengan anak, semisal anak sakit atau pilek, begitupun sebaliknya. Guru senantiasa mengingatkan orang tua agar bekal anak yang dibawa dari rumah harus sehat dan bergizi serta guru memberikan vitamin C pada anak setiap hari agar tubuh anak tetap fit.

Sejalan dengan hasil wawancara bersama ustazah Hanawiyatul Laily selaku kepala sekolah RA Perwanida tentang bagaimana cara guru mengenalkan gizi yang baik pada anak di RA Perwanida, maka beliau menjawab :

“Ada banyak cara yang dilakukan kami untuk mengenalkan gizi pada anak, yang pertama : melalui game HP dimana disana ada dua gambar. Satunya gambar anak terbiasa dengan pola hidup sehat, dengan mengomsumsi makanan yang bergizi, dan gambar kedua anak hidup dengan pola tidak sehat, tidak mengomsumsi makanan bergizi
Kedua : melalui poster poster bagaimana anak yang ceukup gizi dan anak yang kekurangan gizi.
Ketiga guru menggunakan media pembelajaran tersendiri”.²¹

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa ada banyak cara guru untuk mengenalkan gizi yang baik pada anak, bisa menggunakan alat peraga, tema makanan sehat, poster, game anak anak dan masih banyak lagi. Guru juga bisa mengenalkan gizi yang baik

²¹ Hanawiyatul laily, kepala sekolah RA perwanida brawijaya pamekasan, wawancara langsung, selasa 21desember 2021.

pada anak dengan cara menggunakan hal hal yang ada disekitar anak, yang mudah dikenali anak.

Hal senda juga disampaikan ustadzah Ifa selaku guru kelompok A3, beliau mengatakan :

“Iya selain tema makanan sehat, juga diperlihatkan menu makanan yang sehat dan bergizi (4 sehat 5 sempurna) dan juga setiap hari itu, misalkan anak anak membawa buah lalu diperlihatkan pada anak ; nah,, anak anak teman kalian ini bawa buah apel, nah didalam buah apel mengandung vitamin A dan lain sebagainya. Dikenalkan mbak pada anak, apa manfaatnya, kandungannya,dan sebagainya. Jadi menu yang dibawa anak anak itu bisa menjadi media pembelajaran pada anak untuk memperkenalkan makanan sehat untuk anak anak”.²²

Sejalan dengan hasil wawancara diatas, ustadzah Yanti selaku guru kelompok A1, beliau mengatakan :

“Selain pada awal semester ini, kitajuga ada tema makanan, makanan kesukaan, jadi yang jelas kita kenalkan pada anak makanan makanan yang sehat pada anak, dan juga kami selalu memantau pada saat makan Bersama, nah... kalua misalnya ada temannya membawa makanan yang sehat, jadi guru menunjukkan dan menjelaskan pada anak ;nah anak anak,, teman kalian bawa nasi sama telur, lalu kami menjelaskan manfaatnya, apa saja yang terkandung didalamnya, besok bawa seperti ini ya nak ya,,, jadi kami itu kenalkan pada anak anak. dan juga sekali kali kami membawa makanan jadi, anak anak bisa makan Bersama gurunya, anak anak itu happy kalau makan bersama”.²³

Sejalan dengan wawancara diatas, ustadzah Lilik selaku guru kelompok A2, beliau mengatakan :

“Iya saya menyarankan pada anak anak untuk membawa makanan sehat pada anak, tanpa mereka sadari, itulah cara kami mengenalkan gizi yang

²² Hafifah, guru kelas kelompok A3 RA perwanida brawijaya pamekasan, wawancara langsung, selasa 21desember 2021.

²³ Dianita Darmayanti, guru kelas kelompok A1 RA perwanida brawijaya pamekasan, wawancara langsung selasa 21desember 2021.

baik pada anak. dan juga asalnya anak tidak mau , namun pada akhirnya anak menjadi mau”.²⁴

Berdasarkan hasil wawancara diatas, dapat ditemukan bahwa, ada beberapa cara yang dilakukan guru untuk mengenalkan gizi yang baik pada anak yaitu melalui Game di HP, melalui Poster poster, serta media pembelajaran tersendiri, juga guru memperlihatkan dan mengenalkan langsung pada anak apa saja makanan 4 sehat 5 sempurna menggunakan makanan sebagai media yang dibawa anak dari rumah, semisal buah apel, maka guru menjelaskan kandungan dan manfaat buah tersebut, dan juga tanpa anak sadari, ketika guru menyarankan membawa makanan yang sehat, cara itulah guru mengenalkan gizi yang baik pada anak.

c. Hasil Dokumentasi

Setelah melakukan observasi dan wawancara dengan kepala sekolah beserta beberapa guru pada hari selasa tanggal 21 desember 2021, peneliti meminta dokumentasi hasil dari kegiatan wawancara tersebut beserta dokumen dokumen yang berhubungan dengan gizi anak anak di RA Perwanida seperti halnya foto saat anak makan makanan bergizi, pemberian vitamin C dan lain sebagainya.

3. Kesehatan dan Gizi Anak Sangat Berperan Penting Terhadap Kemampuan Kognitif AUD di RA Perwanida Brawijaya Pamekasan.

a. Hasil Observasi

Untuk memperoleh data di lapangan terkait kesehatan dan gizi anak berperan penting bagi kognitif anak, peneliti telah melakukan observasi

²⁴ Karunia laili fitriyah, guru kelas kelompok A2 RA perwanida brawijaya pamekasan, wawancara langsung, selasa 21desember 2021.

sebanyak 3 kali, observasi yang dilakukan peneliti bertujuan untuk mengetahui secara mendalam bagaimana kesehatan dan gizi tersebut berperan penting bagi kemampuan kognitif anak di RA Perwanida, berikut ini peneliti memaparkan hasil observasi yang telah dilakukan:

Observasi pertama yang dilakukan peneliti untuk melihat kesehatan dan gizi anak berperan penting bagi kognitif anak di RA Perwanida, Pada kegiatan inti, Pada kegiatan inti, guru menstimulasi kemampuan kognitif anak dengan permainan sederhana yaitu tutup botol bekas yang diberi cat warna, ada 20 biji tutup botol yang dibawa guru, lalu guru meminta Raghif, salah satu anak di kelompok A2 untuk menghitung ada berapa tutup botol tersebut, dengan penuh semangat dan percaya diri, anak tersebut menghitung jumlah tutup botol dengan fasih dan benar. Serta peneliti juga meminta salah satu anak untuk menghitung kembali, ada berapa tutup botol tersebut, dengan cekatan anak tersebut menghitung dengan lancar dan benar. Observasi kedua, yang dilakukan peneliti untuk melihat kesehatan dan gizi anak berperan penting bagi kognitif anak di RA Perwanida, Pada kegiatan inti, peneliti membantu guru kelas untuk mengajarkan anak menghitung jumlah makanan kesukaaan arya yang ada di LKA, dengan telaten, peneliti membimbing anak anak, menghitung jumlah makanan tersebut, dengan atusiasnya, mereka mendengarkan bahkan mereka bertanya dan menyanggah ketika mereka belum puas. Observasi ketiga, yang dilakukan peneliti untuk melihat kesehatan dan gizi anak berperan penting bagi kognitif anak di RA Perwanida, ketika menghias donat sudah selesai, guru meminta anak untuk menghitung jumlah topping yang mereka letakkan pada

donat tersebut, serta guru meminta anak untuk menyebutkan warna apa saja topping donat yang mereka hias, setelah selesai, mereka makan bersama.

b. Hasil Wawancara

Setelah menjelaskan hasil observasi, peneliti juga melakukan wawancara terhadap kepala sekolah RA Perwanida pada hari selasa tanggal 21 desember 2021, peneliti melakukan wawancara untuk mengetahui Peran Kesehatan Dan Gizi Anak Terhadap Potensi Kognitif AUD di RA Perwanida, sejalan dengan hasil wawancara bersama ustadzah Hanawiyatul Laily selaku kepala sekolah RA Perwanida tentang apakah kesehatan dan gizi anak sangat berperan penting terhadap kemampuan kognitif anak :

“Iya, karna ketika anak sudah kekurangan gizi (asupan gizinya) maka secara otomatis kurang terangsang secara optimal, karna rangsangan yang optimal itu juga dipengaruhi dengan mengomsumsi makanan yang bergizi, jadi dilembaga ini kesehatan dan gizi anak sangat berperan penting bagi kemampuan kognitifnya”.²⁵

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah, peneliti dapat menyimpulkan bahwa ketika asupan makanan yang di terima oleh anak sehat dan bergizi. Maka, secara otomatis anak dapat menerima rangsangan secara optimal, dan juga ketika anak beraktivitas apapun, terutama dalam belajar, maka cara mengajarnya pun enak. Cara berfikir anak, eksplorasinya dan kegiatan belajarnya pun lebih interaktif. Begitu juga sebaliknya ketika asupan yang diterima anak kurang sehat maka akan berpengaruh terhadap belajarnya.

Sejalan dengan pendapat diatas, ustadzah Yanti selaku guru dikelompok A1 mengatakan :

²⁵Hanawiyatul laily, kepala sekolah RA perwanida brawijaya pamekasan, wawancara langsung, senin, selasa 21desember 2021.

“Jelas, sangat berperan penting, karna kalau gizi sudah terpenuhi, kesehatannya akan tersupport, kalau kesehatannya sudah maksimal, otomatis semua ruang gerakanya, ruang fikirnya, dan ekplorasinya serta keingintahuan anak itu jelas lebih besar. Dan kalau itu terjadi maka pembelajarannya itu lebih interaktif, anak anak itu lebih aktif, kalau salah satunya misalkan fisiknya kurang atau menurun gitu, anak anak sepertinya mudi, cepat nangis dan lain lainnya, yang jelas kesehatan dan gizi anak sangat penting dan dominan sekali dalam meningkatkan kemampuan kognitifnya”.²⁶

Sejalan dengan hasil wawancara diatas, ustadzah Ifa selaku guru kelompok

A3 mengatakan :

“Iya itu sangat berpengaruh, karna jika gizi anak anak diperhatikan maka mereka akan sehat, kalau mereka sehat, in syaa Allah mau beraktivitas apapun bisa, terutama mau belajar, kalau mereka sakit, mereka akan malas belajar.”²⁷

Senda dengan hal diatas, ustadzah lilik selaku guru kelompok A2

mengatakan :

“Jelas, kesehatan dan gizi anak itu di RA perwanida itu sangat penting mbak, karna kalau anak itu sehat itu enak, belajar sambil bermainnya itu enak, beda dengan anak yang gizi dan kesehatannya terganggu, dan itu sudah kelihatan perbedaannya dengan anak yang lain. Jadi kesehatan dan gizi itu sangat penting bagi anak terutama bagi kecerdasannya”.²⁸

Berdasarkan hasil wawancara diatas, dapat ditemukan bahwa ketika asupan makanan yang diterima oleh anak itu sehat dan bergizi, maka secara otomatis anak dapat menerima rangsangan secara optimal mulai dari ruang gerakanya, ruang fikirnya, ekplorasinya dan keingintahuan anak juga begitu besar dan juga sebaliknya, ketika anak kekurangan asupan yang sehat dan bergizi maka secara otomatis anak akan malas belajar, murung, dan senang menyendiri, jadi

²⁶ Dianita Darmayanti, guru kelas kelompok A1 RA perwanida brawijaya pamekasan, wawancara langsung, selasa 21desember 2021.

²⁷ Hafifah, guru kelas kelompok A3 RA perwanida brawijaya pamekasan, wawancara langsung, selasa 21desember 2021.

²⁸ Karunia laili fitriyah, guru kelas kelompok A2 RA perwanida brawijaya pamekasan, wawancara langsung, selasa 21desember 2021.

kesehatan dan gizi anak di RA perwanida sangat penting, terutama bagi kecerdasannya.

Senada dengan hasil wawancara bersama ustazah Hanawiyatul Laily, selaku kepala sekolah RA Perwanida tentang ketika guru menerapkan kesehatan dan gizi, apakah kemampuan anak semakin meningkat, beliau menjawab :

“Secara penelitian khusus memang belum, tetapi itu akan nampak dipenilaian tentang pembiasaan sehari hari, misalnya ada di indikator anak terbiasa makan makanan yang bergizi, itu diindikator kognitifnya ketika penilaian tersebut maka seorang guru akan mengetahui bahwa kemampuan kognitif anak meningkat atau tidaknya dan Alhamdulillah ketika kami menerapkan kesehatan dan gizi, kecerdasan anak cukup meningkat”.²⁹

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa. Secara penelitian khusus belum meningkat, tetapi akan nampak di penilaian, di indikator kognitifnya, dan ketika guru menerapkan kesehatan dan gizi, kecerdasan anak semakin meningkat.

Sejalan dengan hasil wawancara diatas, ustazah Lilik selaku guru kelompok A2, mengatakan :

“Alhamdulillah jelas semakin meningkat, dengan pembiasaan hidup sehari hari, gizi sudah terpenuhi dan sebagainya”.³⁰

Senada dengan wawancara diatas, ustazah ifa selaku gurukelompok A3 mengatakan “

“Iya sudah pasti 90%, ketika guru menerapkan kesehatan dan gizi, Alhamdulillah kecerdasan anak sudah meningkat”.³¹

²⁹ Hanawiyatul laily, kepala sekolah RA perwanida brawijaya pamekasan, wawancara langsung, selasa 21desember 2021.

³⁰ Karunia laili fitriyah, guru kelas kelompok A2 RA perwanida brawijaya pamekasan, wawancara langsung, selasa 21desember 2021.

³¹ Hafifah, guru kelas kelompok A3 RA perwanida brawijaya pamekasan, wawancara langsung, senin, selasa 21desember 2021.

Berdasarkan hasil wawancara diatas, dapat ditemukan bahwa setelah guru menerapkan kesehatan dan gizi, kecerdasan anak semakin meningkat.

c. Hasil Dokumentasi

Setelah melakukan observasi dan wawancara dengan kepala sekolah beserta beberapa guru, pada hari selasa tanggal 21 desember 2021, peneliti meminta dokumentasi hasil dari kegiatan wawancara tersebut beserta dokumen dokumen yang berhubungan dengan kesehatan dan gizi anak sangat berperan penting terhadap peningkatan potensi kognitif anak di RA perwanida seperti halnya foto hasil perkembangan anak, foto anak aktif dikelas, foto penilaian harian anak, foto anak ketika menghitung angka dan lain sebagainya.

Adapun penelitian yang sudah peneliti temukan melalui observasi, dokumentasi dan wawancara mengenai Peran Kesehatan Dan Gizi Anak Terhadap Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini Di RA Perwanida Brawijaya Pamekasan sebagai berikut :

1. Kondisi Kesehatan Anak di RA Perwanida Brawijaya Pamekasan

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan oleh peneliti, tentang kondisi kesehatan anak di RA Perwanida Brawijaya Pamekasan melalui observasi, dokumentasi dan wawancara yang sudah dilakukan dilapangan sebagai berikut:

Pada saat peneliti melakukan wawancara dan observasi mengenai kondisi kesehatan anak di RA Perwanida anak anak kondisi kesehatannya baik, hal itu dilihat pada saat kegiatan belajar mengajar di kelas dimana anak anak sangat antusias sekali mendengarkan gurunya, bagaimana mereka saling berinteraksi

dengan teman sebayanya. Iya meskipun ada satu atau dua anak yang batuk atau pilek, mungkin hal tersebut anak masih penyesuaian di masa pandemi seperti sekarang ini, tapi rata rata anak sehat.

Adapun cara guru untuk mengetahui anak itu sehat atau tidaknya, guru dapat mengetahui ketika kegiatan baris berbaris anak sebelum masuk ke kelas, disana anak anak akan membaca asmaul husna dan sifat sifat yang wajib di ketahui oleh orang islam, dengan di pinpin oleh guru piket, disana guru dapat melihat mana anak yang sehat dan mana anak yang kurang sehat. dan juga guru bisa mengetahui bahwa anak tersebut sehat atau tidaknya, pada tingkat kehadiran anak, laporan dari orang tua anak tentang ketidakhadirannya, misal anak sakit, ketika anak beraktivitas di kelas, anak menjawab pertanyaan gurunya dan ketika anak berinteraksi dengan teman sebayanya,serta setiap bulan di sekolah tersebut memprogramkan penimbangan berat badan anak, pengukurun tinggi badan dan lingkaran kepala.

Adapun yang dilakukan oleh guru agar kesehatan anak tetap terjaga yaitu:

a. Guru sangat menyarankan orang tua ketika membawakan bekal anak kesekolah harus sehat,

Salah satu cara guru agar kesehatan anak tetap terjaga yaitu, guru menganjurkan orang tua untuk memberikan atau membawakan bekal anak harus yang sehat, yang sudah disampaikan pada saat POM (pertemuan guru dan wali murid dengan guru) serta pada hari jum at guru menganjurkan pada orang tua untuk membawakan bekal berupa nasi, karna pada hari itu kegiatan anak anak lebih padat dari pada hari hari biasa, karna hari jum at ada kegiatan senam sehat.

b. Guru meminta anak untuk sarapan pagi

Guru sangat menyarankan kepada orang tua agar makanan yang dikonsumsi anak harus sehat dan bergizi dan juga guru meminta anak sebelum berangkat ke sekolah harus sarapan pagi dengan menu yang sehat, meskipun lauk pauknya hanya dengan tempe tahu dan telur. Serta anak membawa bekal ke sekolah juga menu yang sehat.

c. Guru meminta anak untuk memakai masker.

Anak-anak masih terbiasa dengan protokol kesehatan, jadi guru meminta pada anak untuk memakai masker pada anak, terutama anak yang pilek atau batuk agar tingkat penularannya pada teman-temannya masih di minimalisir.

2. Asupan Gizi Anak di RA Perwanida Brawijaya Pamekasan.

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan oleh peneliti, tentang asupan gizi anak di RA Perwanida Brawijaya Pamekasan melalui observasi, dokumentasi dan wawancara yang sudah dilakukan di lapangan sebagai berikut: asupan gizi anak sudah terbilang baik, hal ini dikarenakan guru dan orang tua bekerja sama untuk menjaga kondisi gizi anak yaitu :

a. Guru memberikan vitamin C pada anak,

Setiap hari guru memberikan Vitamin C pada anak sesudah makan, untuk menjaga kesehatan dan gizi anak, apalagi dimasa pandemi seperti saat ini.

b. Kegiatan makan bersama.

Setiap satu bulan sekali sekolah memprogramkan kegiatan makan Bersama, untuk menambah gizi anak, kegiatan ini dapat membangkitkan sikap yang

positif pada anak yang akan bermanfaat untuk daya interaksi dan sosialnya di sekolah. Dimana makanan tersebut yang meramu adalah gurunya sendiri.

c. Pemberian obat cacing dan vitamin A.

Pemberian vitamin A perlu diiringi dengan pemberian obat cacing, agar penyerapan zat gizi pada anak sempurna dan dapat meningkatkan status gizi masyarakat, maka dari itu setiap bulan, kepala sekolah memprogramkan pemberian obat cacing pada anak serta vitamin A yang bekerja sama dengan puskesmas terdekat

Adapun yang dilakukan oleh guru agar gizi anak tetap terjaga yaitu :

- a. Guru selalu memberikan arahan pada orang tua agar menjaga pola hidup sehat, yaitu dengan memberikan makanan yang sehat dan bergizi pada anak, baik secara langsung maupun via WA
- b. Guru langsung berkomunikasi dengan orang tua jika ada sedikit masalah pada anak, semisal anak sakit atau batuk, agar tidak membawakan bekal anak yang kurang sehat dan bergizi begitupun sebaliknya, agar orang tua dan guru bisa berantisipasi.
- c. Guru juga memberikan vitamin C pada anak setiap hari, agar tubuh anak tetap vit.

Ada beberapa cara yang dilakukan guru untuk mengenalkan gizi pada anak adalah :

a. Melalui game HP android dan poster.

Cara guru mengenalkan gizi pada anak yaitu melalui poster poster yang di tempel di kelas serta melalui permainan game, dimana anak dihadapkan dengan 2 gambar anak yang terbiasa hidup dengan pola hidup sehat dengan mengomsumsi makanan bergizi serta gambar anak yang tidak terbiasa dengan pola hidup tidak sehat, tidak mengomsumsi makanan bergizi, lalu anak diminta menunjuk, mana anak yang sehat dan mana anak yang tidak sehat.

b. Menggunakan media pembelajaran tersendiri

Cara guru untuk mengenalkan gizi pada anak yaitu ketika ada salah satu anak membawa bekal makanan yang sehat, misalnya anak membawa buah apel, maka buah tersebut bisa dijadikan media pembelajaran pada anak, dengan menjelaskan hal hal yang terkandung didalam buah tersebut, manfaatnya, dan sebagainya.

3. Kesehatan Dan Gizi Anak Sangat Berperan Penting Terhadap Kemampuan Kognitif AUD di RA Perwanida Brawijaya Pamekasan.

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan oleh peneliti, tentang mengenai kesehatan dan gizi anak sangat berperan penting terhadap kognitif AUD di RA Perwanida Brawijaya, melalui observasi, dokumentasi dan wawancara yang sudah dilakukan dilapangan sebagai berikut:

kesehatan dan gizi anak sangat berperan penting terhadap kemampuan kognitifnya, karna ketika anak mendapatkan asupan gizi yang baik maka secara otomatis anak dapat menerima rangsangan secara optimal dan juga, ketika anak beraktivitas apapun, terutama dalam belajar, Cara berfikir anak, eksplorasinya dan kegiatan belajar mengajarnya pun lebih interaktif. Begitu juga sebaliknya

ketika asupan yang diterima anak kurang, maka anak mudah mengantuk dan kurang bergairah. Yang dapat mengganggu proses belajarnya, serta daya pikir anak akan berkurang karna pertumbuhan otak tidak optimal, karna itu anak memerlukan makanan yang sehat dan bergizi untuk meningkatkan prestasi belajarnya.

Selanjutnya tentang, ketika guru menerapkan kesehatan dan gizi, apakah kemampuan kognitif anak semakin meningkat. setelah menerapkan kesehatan dan gizi, kemampuan kognitif anak di RA perwanida semakin meningkat, hal ini dapat diketahui dari pembiasaan anak dalam sehari hari, dan penilaian perkembangan anak setiap bulannya.

A. PEMBAHASAN

1. Kondisi Kesehatan Anak Di RA Perwanida.

Kesehatan pada anak sangat menentukan kualitas anak dimasa yang akan datang, anak yang sehat adalah anak yang ceria, berat badan yang ideal dan memiliki nafsu makan yang baik, oleh karnanya, kesehatan anak sangat penting diterapkan terutama di sekolah, sesuai apa yang disampaikan oleh agus riyadi, beliau mengatakan :

Anak yang sehat secara fisik akan terlihat dari prilakunya sehari hari, anak yang sehat secara fisik akan tampak ceria, aktif, mengalami masa bermain yang menyenangkan, dan juga memiliki selera makan yang baik, cara yang paling gampang menandai bahwa seorang anak itu sehat secara fisik atau tidak, adalah dengan melihat bagaimana pertumbuhan yang dapat di lihat dari berat badannya, tinggi badan, lingkaran kepala, dan Riwayat penyakit yang pernah di deritanya.

Pertumbuhan seorang anak dapat di pantau dari grafik pertumbuhan berat badan, tinggi badan, serta lingkaran kepala yang biasanya dimuat dalam KMS kartu menuju sehat.³²

Hal tersebut sangat berkaitan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di RA Perwanida Brawijaya Pamekasan, bahwa guru dapat melihat anak itu sehat atau tidaknya, dari mimik wajah sang anak, ketika kegiatan baris berbaris di halaman sebelum masuk kelas.

Jika anak sehat dapat ditandai dengan wajah mereka yang ceria, bahagia dan penuh semangat, begitupun sebaliknya, serta tingkat kehadiran anak, aktivitas anak di kelas dan juga dari pengukuran tinggi badan, lingkaran kepala serta penimbangan berat badan anak.

Jadi, kesehatan anak di RA Perwanida sudah baik, Hal ini sesuai dengan teori peneliti bahwa guru di RA Perwanida melihat anak sehat atau tidaknya dari mimik wajah sang anak ketika kegiatan baris berbaris di halaman sekolah, tingkat kehadiran anak, serta penimbangan berat badan anak, pengukuran tinggi badan dan lingkaran kepala.

2. Asupan Gizi Anak Di RA Perwanida .

Makanan merupakan kebutuhan dasar manusia, karena makanan banyak mengandung zat gizi yang penting untuk hidup, makanan yang baik dapat meningkatkan daya tahan tubuh seseorang, kesehatan, stabilitas emosional dan semangat dalam menjalani hidup. Seseorang yang memperhatikan makanannya dengan baik tentu akan tercermin pada dirinya, mereka pada umumnya memiliki

³² Agus riyadi, *langkah langkah menjaga kesehatan anak* (semarang : ALPRIN, 2019), 1 -2

bentuk tubuh yang bagus, otot otot yang kuat, kulit yang bercahaya dan mata yang jernih.

Sebagaimana yang di sampaikan oleh arisman dan barasi, masalah gizi pada anak secara garis besar merupakan dampak dari ketidakseimbangan antara asupan dan keluaran zat gizi, yaitu asupan yang melebihi keluaran maupun sebaliknya, kekurangan zat gizi pada anak dapat menyebabkan gangguan pertumbuhan, menurunnya daya tahan tubuh terhadap penyakit infeksi dan gangguan perkembangan kognitif.³³

Anak anak yang kekurangan gizi seperti vitamin A dan C tidak mempunyai cadangan lemak, dan sangat sedikit otot. Perkembangan otak menjadi lambat oleh karna anak anak mengalami insiden penyakit yang tinggi karena tubuh tidak mampu melawan infeksi.³⁴

Infeksi cacing perut dapat mempengaruhi status gizi, proses tumbuh kembang dan merusak kemampuan kognitif pada anak yang terinfeksi, kasus kasus malnutrisi, stunting, anemia bisa di sebabkan oleh karna kecacingan, upaya pengendalian kecacingan dengan strategi pemberian obat cacing dilakukan secara terintegrasi dengan program gizi melalui vitamin A pada anak

³³ Hemi9wanti, *kesehatan lingkungan*, [https:// books. Google. Co id/ book?id – gf4aeAAQBAPJ-RA1-PA5dq_pemberian vitamin, ;C , dan, obat, cacing, pada, anak,, hl- ban, sa x, ved, 2ahUKEwiljb3b6uj1qahv6zjgGhetkdis4chdraxoecaqqbq#v-onepage6q-pemberian%20vitamin%20c20dan20obat% cacing%20pada20anak^f-false](https://books.google.co.id/book?id=gf4aeAAQBAPJ-RA1-PA5dq_pemberian_vitamin_%2C_dan_obat_cacing_pada_anak_hl-ban_saxved_2ahUKEwiljb3b6uj1qahv6zjgGhetkdis4chdraxoecaqqbq#v-onepage6q-pemberian%20vitamin%20c20dan20obat%20cacing%20pada20anak^f-false). diakses pada tanggal 5 february 2022 pukul 21 : 00 WIB

³⁴ Siti zulaekah, [https :publikasiilmiah.ums.ac.id](https://publikasiilmiah.ums.ac.id). diakses pada hari senin tanggal 21 february 2022 jam 23 : 51wib.

usia dini dan melalui program UKS (usaha kesehatan sekolah) untuk anak usia sekolah.³⁵

Hal tersebut sangat berkaitan dengan hasil penelitian yang dilakukan peneliti di RA Perwanida Brawijaya Pamekasan, bahwa di lembaga tersebut agar gizi anak tetap terjaga guru memberikan tambahan vitamin C pada anak setiap hari sesudah makan, memprogramkan pemberian obat cacing dan vitamin A yang setiap satu bulan sekali.

Jadi, untuk menjaga kondisi gizi anak tetap baik, yang dilakukan di RA Perwanida Brawijaya Pamekasan, kepala sekolah beserta para guru mengadakan makan bersama, memberikan vitamin C serta pemberian vitamin A dan obat cacing pada anak yang sudah terprogram setiap satu bulan sekali. Hal ini sesuai dengan teori peneliti.

3. Kesehatan dan Gizi Sangat Berperan Penting Terhadap Kognitif Anak

Kognitif adalah bagaimana anak mampu mencari tahu, berfikir serta mengeksplorasi sesuatu, kemampuan berfikir dan belajar tersebut dapat di tingkatkan dengan mempraktikkannya atau memberikan stimulasi yang tepat. Salah satunya dengan menjaga kesehatan anak dan memberikan asupan gizi yang baik pada anak agar anak menerima stimulasi tersebut secara optimal.

Hal ini sesuai dengan pendapat mutmainnah, beliau mengatakan, setiap orang pasti mendambakan anak yang cerdas dan potensial, cerdas secara kognitif /pengetahuan dan afektif / sikap dan juga memiliki keterampilan, kecerdasan

³⁵ Zarianis, *efek suplementasi besi- vitamin C dan vitamin C terhadap kadar hemoglobin anak sekolah dasar yang anemia di kecamatan sayung kabupaten demak.*, Tesis, pascasarjana universitas diponegoro semarang, 2006.

anak dipengaruhi beberapa faktor, pertama faktor kesehatan anak yang meliputi gizi anak serta asupan yang baik untuk anak, kedua yaitu psikologis anak yang di tunjang dengan sikap orang tua serta lingkungan yang baik, seta fasilitas pendidikan anak dan pengasuhan orang tua yang dapat memberikan pengaruh baik bagi psikologis dan tumbuh kembang anak secara fisik.³⁶

Sedangkan menurut UNICEF, makanan dan kesehatan merupakan hal penting dalam pertahanan, pertumbuhan dan perkembangan anak, praktik pemberian makan dapat berpengaruh terhadap perkembangan kognitif anak, baik memory, cara memecahkan masalah, pemahaman numerik / matematika, perkembangan bahasa dan lain lain.³⁷

Hal tersebut sangat berkaitan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di RA Perwanida Brawijaya Pamekasan, bahwa kesehatan dan gizi sangat berperan penting terhadap kemampuan kognitif anak di RA Perwanida karna ketika anak mendapatkan asupan gizi yang baik, maka secara otomatis anak dapat menerima rangsangan secara optimal, baik belajar anak, cara berfikir anak serta eksplorasinya begitu pula sebaliknya, ketika asupan gizi yang di terima anak kurang, maka anak mudah lelah, mengantuk dan kurang bergairah dalam belajar. Serta ketika guru menjaga dan menerapkan kesehatan dan gizi pada anak, kemampuan kognitif anak di RA Perwanida semakin meningkat hal ini dapat di ketahui dari pembiasaan anak sehari hari dan penilaian perkembangan anak setiap bulannya.

³⁶ Risky amalia, theola zevana putri, *perempuan, anak dan keluarga dalam arus perubahan*, (makassar: CV Nas media pustaka, 2020), 70

³⁷ Desty ervira puspaningtyas, Dkk, *hubungan status anemia, praktik pemberian makan, praktik perawatan kesehatan, dan stimulasi kognitif dengan fungsi kognitif anak sekolah dasar*, (jurnal kesehatan kemenkes yogyakarta, gizi indon, 2012), 113.

Jadi, kesehatan dan gizi di RA Perwanida Brawijaya sangat berperan penting terhadap kemampuan kognitif anak, karna ketika anak mendapatkan asupan gizi yang baik, maka secara otomatis anak dapat menerima rangsangan secara optimal, baik belajar anak, cara berfikir anak serta eksplorasinya begitu pula sebaliknya, ketika asupan gizi yang di terima anak kurang, maka anak mudah lelah, mengantuk dan kurang bergairah dalam belajar. Serta, ketika guru menerapkan kesehatan dan gizi, kemampuan kognitif anak semakin meningkat. Hal ini sesuai dengan teori peneliti, bahwa kesehatan dan gizi anak sangat berperan penting terhadap kemampnan kognitif anak di Perwanida brawijaya pamekasan

